

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN KECAMATAN PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Mellisa.F¹⁾, Salna Fitri²⁾

¹⁾STKIP Nasional

²⁾STKIP Nasional

e-mail:mellisaferizal86@gmail.com, salnafitri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Kecamatan Padang Sago kabupaten Padang Pariaman. Masalah ini muncul karena pada saat proses pembelajaran guru belum ada memberikan kegiatan pembelajaran secara kelompok, dan suasana belajarnya kurang bervariasi dan menyenangkan sehingga membuat siswa kurang semangat dalam belajar, pembelajaran masih berpusat kepada guru atau pembelajaran konvensional, kurangnya kemampuan kerja sama antar siswa, suasana belajar yang monoton dan rendahnya hasil belajar siswa kelas III di mapel matematika. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Untuk itu dibutuhkan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III dengan menerapkan model *snowball throwing*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 03 Padang Sago dan seluruh siswa kelas III SDN 06 Padang Sago. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling total. Teknik pengumpulan data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah didapatkan dari penelitian ini dengan $\alpha = 0,05$ dengan pvalue nya 0,04, maka $Pvalue < \alpha$, dan diperoleh $t_{tabel} = 2,06$ dan nilai $t_{hitung} = 2,09$, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kriteria pengujian adalah diterima H_a jika t_{hitung} mempunyai nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan *snowball throwing* terhadap pembelajaran matematika tentang keliling bangun datar di kelas III SDN kecamatan padang Sago memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Snowball Throwing, Hasil Belajar Matematika

Abstrac

This research was motivated by the low mathematics learning outcomes of class III students at SDN Padang Sago District, Padang Pariaman Regency. This problem arises because during the learning process the teacher has not provided learning activities in groups, and the learning atmosphere is less varied and enjoyable so that it makes students less enthusiastic about learning, learning is still centered on teachers or conventional learning, lack of ability to cooperate between students, learning atmosphere who watched and the low learning outcomes of class III students in the mathematics subject. The type of research in this research is experimental research. For this reason, an alternative is needed to improve the mathematics learning outcomes of third grade students by applying the *snowball throwing* model. The population in this study were all class III students at SDN 03 Padang Sago and all class III students at SDN 06 Padang Sago. The sample technique used is total sampling. The data collection technique used is the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on the hypothesis testing analysis that has been obtained from this study with $\alpha = 0.05$ with a pvalue of 0.04, then $Pvalue < \alpha$, and obtained $t_{table} = 2.06$ and $t_{count} = 2.09$, $t_{count} > t_{table}$. The test criterion is accepted by H_a if t_{count} has a higher value. Thus it can be concluded that the use of *snowball throwing* on mathematics learning about circular shapes in class III SDN Padang Sago sub-district has an influence on student learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing Model, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Dengan pendidikan dihasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, yang memiliki kreativitas tinggi dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam era globalisasi. Jadi pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat. Menurut Permendikbud Nomor 103 tahun 2014, “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi dalam kelas antara pendidik dan peserta didik, baik secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu menggunakan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran di SD merupakan pembelajaran yang berfungsi sebagai peletak kontruksi keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang dibimbing dan diarahkan oleh pendidik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu kunci keberhasilan pembelajaran dikelas ditentukan oleh keterampilan guru dalam menyampaikan

materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan penyampaian materi secara menarik agar siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara optimal. Namun tujuan pencapaian hasil pembelajaran matematika di atas belum sesuai dengan harapan dilapangan. Hal tersebut juga terjadi di SD Negeri Padang Sago. Berdasarkan uraian masalah yang dijelaskan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman”

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas III tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 26 siswa yaitu kelas III SDN 03 Padang Sago Padang Pariaman sebanyak 12 peserta didik dan kelas III SDN 06 Padang Sago Padang Pariaman sebanyak 14 Peserta didik. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah Test (posstest), yang digunakan untuk pengumpulan data pada dimensi pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan hasil penelitian berkaitan perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan model *Snowball Throwing* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh bahwa data pada kedua kelas terdistribusi normal dan mempunyai varians yang tidak homogen, maka untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

No	Kelas	N	T <i>hitung</i>	T <i>tabel</i>
1.	Eksperimen	12	2,09	2,6
2.	Kontrol	14		

Sumber : Pengolahan Data penelitian MS Excell 2007

Berdasarkan tabel diatas hasil yang diperoleh dari uji t atau uji hipotesis adalah $t_{hitung} 2,09$ dan $t_{tabel} = 2,06$ diperoleh harga terlihat bahwa, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kriteria pengujian harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena dalam penelitian ini $t_{hitung} = 2,09$ dan $t_{tabel} = 2,06$ terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi

“penggunaan model *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

Hasil penelitian ini mengambil kelebihan dari model *Snowball Throwing* menurut Shoimin (2017:176-177) yaitu: Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal apa yang dibuat temannya seperti apa, Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik, Pembelajaran menjadi efektif, dan Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Penelitian ini hanyalah terfokus pada hasil belajar dimensi pengetahuan. Hasil belajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing* lebih baik dari pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika di kelas III SDN Kecamatan Padang Sago. Dapat diartikan bahwa pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* lebih baik dari pembelajaran konvensional, dilihat dari

hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata 82,25, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 70,93 nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 53. Pada kelas kontrol pembelajaran berlangsung secara konvensional, terlihat siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat dan bahkan ada siswa yang keluar masuk kelas dan berbicara dengan temannya, dan bila guru bertanya tidak ada siswa yang menjawab sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diberikan pada siswa kelas kontrol belum memperlihatkan hasil yang memuaskan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kelas eksperimen lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

SIMPULAN

Sesuai dengan analisis data penelitian ini yang telah dilaksanakan pada kedua kelas sampel didapat bahwa, kelas eksperimen dengan penggunaan pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika kelas III SDN 03 Padang Sago mendapatkan nilai rata-rata 82,25 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol di SDN 06 Padang Sago yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 70,93. Hasil analisis uji hipotesis atau uji t

diperoleh $t_{hitung} = 2,09 > t_{tabel} = 2,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas III SDN kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elea dalam Erman Suherman. 2001. *Pembelajaran Matematika Di SD*. Bandung: PT Remaja.
- Gestalt. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta Pustaka Belajar
- Istarani. 2017. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: CV Iscon Medan
- Jihad, Asep dan Haris Abdul. 2012. *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja